

MENUMBUHKAN KREATIVITAS PEMBUATAN GELANG TANGAN PADA ANAK REMAJA DI DAERAH KOTA TANGERANG

Dewi Priyantari, Lutfiana Apriladiestya, Rima Ariska, Yulinar Hasanah.

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

dewipriyantari@gmail.com ; lapriladiestya@gmail.com ; rimaariska19@gmail.com ;
yulinarhasanah@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Menjadi seorang remaja yang kreatif adalah sebuah keharusan. Karena dengan menjadi kreatif anak remaja dapat selalu berkembang sebagai sebuah individu. Jika sejak remaja saja seorang sudah terbiasa kreatif, maka seiring pertumbuhan dan berjalannya waktu individu tersebut akan sangat terbiasa untuk selalu kreatif. Tujuan dari adanya P(M)KM ini adalah untuk meningkatkan kreativitas pada remaja yang berada di sekitaran Kelurahan Panunggan Utara RT. 006 RW. 001 dalam membuat kerajinan tangan berupa gelang tangan dari manik-manik. Pengembangan kreativitas dalam pembuatan gelang tangan ini juga bisa menjadi salah satu contoh peluang bisnis untuk mereka nanti. Metode dalam pelaksanaan P(M)KM ini menggunakan dua tahap yaitu, yang pertama pemaparan materi dan yang kedua praktek pembuatan gelang tangan. Hasil dalam pelaksanaan PKM ini berjalan lancar. Kami berharap dengan adanya pelaksanaan PKM ini dapat membuat anak remaja khususnya di daerah RT 006 Kel. Panunggan Utara, Kota Tangerang menjadi lebih kreatif lagi.

Kata Kunci: *Anak Remaja; Kreativitas; Gelang Manik-Manik*

Abstract

Community Service (PKM) aims to improve the academic climate that is creative, innovative, visionary, solutive and independent. Being a creative teenager is a must. Because by being creative, teenagers can always develop as individuals. If a person has been used to being creative since he was a teenager, then over time the individual will be very accustomed to always being creative. The purpose of this P(M)KM is to increase creativity in teenagers who are around the North Panunggan Village, RT. 006 RW. 001 in making handicrafts in the form of bracelets from beads. The development of creativity in making bracelets can also be an example of a business opportunity for them later. The method in implementing P(M)KM uses two stages, namely, the first is the presentation of the material and the second is the practice of making bracelets. The results in the implementation of this PKM went smoothly. We hope that with the implementation of this PKM can make teenagers, especially in the area of RT 006 Kel. North Panunggan, Tangerang City has become even more creative.

Keywords: *Teenagers; Creativity; Beaded Bracelet*

PENDAHULUAN

Pada kondisi saat ini, masyarakat khususnya remaja telah kehilangan minat untuk mengembangkan kreatifitas pada bakat yang mereka miliki, karena tidak adanya pengetahuan akan seni membuat kebanyakan remaja menjadi tidak acuh bahkan tidak memahami akan seni.

Pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaanya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan , keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal itu tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Penurunan peranan dan

kualitas diri terjadi di kalangan generasi muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri (Crisandye, 2018).

kreativitas merupakan kemampuan menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang (Campbell 2017: 45)

Kreativitas sangat penting untuk di kembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik Sehingga, semakin tinggi kreativitas yang di miliki seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang di raih. Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjuk kan bahwa kreativitas sangat penting untuk di kembangkan, karena

keaktivitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu di kembangkan sejak dini.

Dalam halnya melatih kreativitas dapat di latih dengan pembuatan prakarya, prakarya merupakan hasil atau pekerjaan tangan (kerajinan tangan) yang biasanya berbentuk pelatihan. Salah satu prakarya yang dapat dilakukan yaitu pada kerajinan yang dapat dibuat dari manik-manik adalah membuat gelang tangan (Saputri, M. et al, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reisy Monada Widiaiswara, Rhaina Eka Malinda, Yunan Pratama Putra serta Puan Dinaphia Yunan (2021) berjudul Penyuluhan Covid-19 dan Pelatihan Keterampilan Membuat Gelang Manik-Manik Kepada Anak Yatim Piatu menyatakan bahwa anak-anak tersebut mendapatkan motivasi serta hobby baru yang dapat mengembangkan kreatifitas mereka.

Untuk meningkatkan kreativitas pada remaja, kami dibantu oleh bapak Udin selaku ketua RT. 006 Kel. Panunggan Utara akan melaksanakan kegiatan Pengembangan Kreativitas pada anak remaja yang berada disekitaran Kelurahan Panunggan Utara RT. 006 RW. 001 dalam membuat kerajinan tangan berupa gelang tangan. Dengan membuat gelang tangan ini dapat membantu mereka

menciptakan suatu karya yang mereka inginkan, dengan memilih warna dan hiasan tambahan pada gelang yang mereka hasilkan. Pengembangan kreativitas dalam pembuatan gelang tangan ini jugas bisa menjadi salah satu contoh peluang bisnis untuk mereka nanti. Proses pembuatannya pun sangat simpel dan tidak memerlukan keahlian khusus, modal yang dibutuhkan juga tidak mahal karena bahan bakunya bisa didapatkan dengan harga murah.

Gelang adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan mudah untuk dibuat. Orang dari segala usia bisa membuatnya, bahkan anak-anak sekali pun. Accesoris yang terbuat dari manik-manik memang sudah banyak dikenali dan bahkan sudah banyak yang menggemarinya. Salah satunya dari manik-manik ini, kita bisa membuat berbagai macam kreasi yaitu dengan gelang manik-manik dengan berbagai warna-warni yang bisa membuat gelang tersebut menjadi lebih indah dan bisa menghasilkan uang (Solihatin, 2016)

Tujuan dan manfaat pengabdian ini adalah agar anak-anak dapat memberikan kreativitas dalam membuat berbagai barang kerajinan dengan bahan yang murah dan mudah didapatkan serta dapat dimanfaatkan untuk di jadikan peluang usaha di kemudian hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jl. Kebon Nanas, Kelurahan Panunggangan Utara RT.006 RW. 001 Kecamatan Pinang Kota, Tangerang-Banten. Pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 pukul 15.00 s/d selesai, dengan peserta yang mengikuti acara ini para anak-anak di sekitar lingkungan RT.006 Rw.001. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan inspirasi serta inovasi dari para peserta. Dan juga dapat dimanfaatkan menjadi peluang bisnis dan tambahan pendapatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 90% praktik dan sisanya berbagi bagaimana cara membuatnya sehingga menjadi gelang yang bagus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(m)KM) ini berupa meningkatkan kreatifitas pada anak remaja di daerah Kota Tangerang tepatnya di Jl. Kebon Nanas, Kel. Panunggangan Utara, RT 006 RW 01, Kec. Pinang, Kota Tangerang-Banten, melalui pembuatan gelang tangan dari manik-manik yang diikuti oleh 30 (tiga puluh) anak-anak dengan metode sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan ini memiliki tujuan agar anak-anak dapat memberikan kreatifitas dalam

membuat berbagai barang kerajinan dengan bahan yang murah dan mudah didapatkan serta dapat dimanfaatkan untuk di jadikan peluang usaha di kemudian hari. Secara umum kegiatan ini dapat di katakan berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dari antusiasnya mereka saat pelaksanaan, bahkan peserta menginginkan diadakan lagi kegiatan serupa untuk ketrampilan yang berbeda.. Melalui program PKM ini, diharapkan kegiatan pembuatan gelang tangan ini dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak dan dapat dimanfaatkan untuk peluang usaha ketika mereka dewasa.

Kegiatan PKM ini, diawali dengan pemaparan materi oleh anggota PKM. Melalui pemaparan materi anak-anak dibekali pemahaman tentang cara pembuatan kerajinan gelang tangan dari manik-manik. Dalam praktik pembuatan gelang tangan pada anak remaja di RT 006 RW 01 di dampingi oleh tim PKM dan dosen pembimbing hingga selesai.

Pembuatan gelang tangan di awali dengan mempersiapkan bahan berupa manik-manik, tali elastis, gunting, dan lem. Selanjutnya tali di ukur dipergelangan tangan para peserta dan di potong sedikit lebih panjang sehingga nantinya bisa diikat. Kemudian rentangkan tali elastis agar tali tidak melar nantinya, lalu pasangkan manik-manik pada tali elastis hingga mencapai Panjang yang diinginkan.

Selanjutnya ikat kedua ujung tali elastis di atas dan di bawah satu sama lain seperti mengikat sepasang tali sepatu sebanyak 2 kali namun jangan dikencangkan, hasilnya akan tampak seperti lingkaran. Lilitkan salah satu ujung tali di sekitar satu sisi lingkaran. Lakukan hal yang sama untuk sisi yang satunya lagi kemudian simpulnya dikencangkan. Oleskan lem di atas simpul untuk mengencangkannya. Hasil pembuatan gelang tangan yang dilakukan oleh peserta menjadi milik para peserta.

Hasil dari kegiatan seluruh peserta berhasil membuat gelang tangan dari manik-manik meski dengan kecepatan dan kerapihan yang berbeda-beda. Dalam proses pembuatan gelang tangan anak-anak menuangkan kreatifitas dengan memilih model manik-manik yang mereka pilih dan dirangkai satu persatu menjadi sebuah gelang tangan yang bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan sekitar JL. Kebon Nanas, Kelurahan Panunggan Utara RT.006 RW. 001 Kecamatan Pinang Kota, Tangerang-Banten telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketercapaiannya yaitu dengan

terlaksananya dan terfasilitasi kegiatan PKM dengan pengetahuan tentang Kreativitas dan Prakarya dan juga terlaksananya dan terfasilitasi dalam penyampaian materi dan juga praktik pembuatan prakarya. Agar program PKM yang telah dilaksanakan dengan baik .

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak selama belajar dirumah dimasa Pandemi Covid-19 seperti ini, sehingga kita dapat memberikan kreatifitas dalam mengerjakan produk pembuatan gelang tangan yang dapat menjadi nilai seni, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya dan mudah dalam dicari bahannya. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung untuk mengubah,dan menambah kreatifitas anak-anak dimasa Pandemi Covid-19. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang

terlibat di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama kepada Bapak RT selaku pihak yang memiliki wewenang di lingkungan sekitar JL. Kebon Nanas, Kelurahan Panunggangan Utara RT.006 RW. 001 Kecamatan Pinang Kota, Tangerang-Banten yang sudah mau bekerja sama dengan Universitas Pamulang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan juga terima kasih kepada ibu Asih selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan semua bimbingannya dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



(Gambar 1. Foto saat sambutan dan perkenalan anggota PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat praktik pembuatan gelang tangan)



(Gambar 3. Foto hasil gelang tangan Peserta PKM)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)

REFERENSI

- Campbell, David. 2017. Mengembangkan Kreativitas diterjemahkan oleh A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. *Jurnal COMM-EDU, Volume 1 Nomor 3, September 2018*, 94-100.
- Dr Etin Solihatin, M.Pd. (2016). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Gelang

- dari Manik-Manik Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Di Desa Kubang Baros-Banten. *Jurnal Sarwahita* Volume 13 No. 2.
- Maulinda, R. dkk (2021). Pemberdayaan Kreativitas Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Perempuan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Karawang. *Dedikasi, Vol. 1 No.1, Oktober 2021*, 152-158.
- Reisy M W, Rhaina E M, Yunan P P, Puan D Y. (2021). Penyuluhan Covid-19 dan Pelatihan Keterampilan Membuat Gelang Manik-Manik Kepada Anak Yatim Piatu. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. 97-UMJ-KKN.
- Sinta M D, Ayu F, Yulistina N DS. (2019). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Gelang Talikur Dengan Pemanfaatan Limbah Sepatu Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kutambekar Karawang. *Jurna Buana Pengabdian, Vol. 1 No. 1*.
- Saputri, M. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini. *Dedikasi, Vol.1 No.1, Oktober 2021*, 112-118.
- Sunarto 2018. Pengembangan Kreativitas - Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018). Retrived from <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>